

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Daya Saing	7
2. Indikator Daya Saing	10
3. Teori Harga Bayangan	16
4. Analisis Sensitivitas	19
5. Tinjauan Agronomis Kelapa Sawit	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pkir	26
D. Hipotesis	28
III. METODE PENELITIAN	30
A. Konsep Dasar dan Batasan Operasional	30
B. Lokasi Penelitian, Responden dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	35

D. Metode Analisis Data	36
1. Identifikasi <i>Input</i> dan <i>Output</i>	38
2. Penentuan Alokasi Biaya	39
3. Penentuan Harga Sosial.....	39
4. Analisis Daya Saing.....	41
5. Dampak Kebijakan Pemerintah	42
6. Analisis Sensitivitas	44
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	46
1. Keadaan Umum Kabupaten Lampung Timur	46
a. Letak Geografis	46
b. Topografi dan Iklim	47
c. Keadaan Demografi	47
d. Sarana dan Prasarana	47
2. Keadaan Umum Kecamatan Waway Karya	47
a. Letak Geografis	47
b. Topografi dan Iklim	48
c. Keadaan Demografi, Jenis Lahan pertanian, Sarana dan Prasaranra	48
3. Keadaan Umum Desa Mekar Karya	49
a. Letak Geografis	49
b. Topografi, Iklim dan Keadaan Demografi	49
c. Jenis Lahan pertanian	49
B. Hasil dan Pembahasan	50
1. Keadaan Umum Petani Responden	50
a. Umur Petani responden	50
b. Tingkat Pendidikan Petani Responden	51
c. Jumlah Tanggungan Keluarga	51
d. Pengalaman Berusahatani Kelapa Sawit Petani Responden	52
e. Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit Petani Responden	53
2. Budidaya Kelapa sawit di Daerah Penelitian	55
a. Bibit	55
b. Persiapan Lahan dan Penanaman	55
c. Pemeliharaan	56
d. Panen dan Pasca Panen	58
3. Analisis Usahatani Membuat Kebun Kelapa sawit	58
a. Biaya Investasi	59
b. Biaya Tenaga Kerja	60

4. Analisis Usahatani Kelapa Sawit	61
4.1 Biaya-biaya	61
a. Biaya Investasi	61
b. Biaya Tenaga Kerja	61
c. Biaya Peralatan	62
d. Biaya Pupuk dan Herbisida	64
e. Biaya Pajak	66
4.2 Penerimaan	66
a. Produksi Kelapa Sawit	66
b. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	68
5. Analisis Usahatani Karet	73
5.1 Biaya-biaya	73
a. Biaya Investasi	73
b. Biaya Tenaga Kerja	73
c. Biaya Peralatan	75
d. Biaya Pupuk dan Herbisida	75
e. Biaya Pajak	77
5.2 Penerimaan	77
a. Produksi <i>Lump</i>	77
b. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet	79
6. Penentuan Harga Privat dan Harga Sosial	81
a. Nilai Tukar Mata Uang	81
b. Harga <i>Output</i> (CPO).....	81
c. Harga Bibit Kelapa Sawit.....	82
d. Harga Pupuk.....	82
e. Harga Herbisida.....	84
f. Harga Peralatan.....	84
g. Harga Tenaga Kerja	85
h. Harga Lahan	85
i. Tingkat Suku Bunga.....	86
7. Analisis Daya Saing.....	86
a. Analisis <i>Input Tradeable</i> dan <i>Non Tradeable</i>	86
b. Analisis Penerimaan dan Pendapatan.....	90
c. Analisis Keunggulan Kompetitif dan Komparatif.....	91
8. Analisis Sensitivitas	102
a. Analisis Sensitivitas PCR Harga <i>Output</i> Turun 56% dan Harga <i>Input</i> Tetap	103
b. Analisis Sensitivitas DRCR Harga <i>Output</i> Turun 56% dan Harga <i>Input</i> Tetap	104
c. Analisis Sensitivitas PCR Harga <i>Input</i> Naik 6% dan Harga <i>Output</i> Tetap.....	105
d. Analisis Sensitivitas Harga DRCR Harga <i>Input</i> Naik 6% dan Harga <i>Output</i> Tetap.....	106

V. KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Policy Analysis Matrix (PAM)</i>	13
2. Variabel usahatani	30
3. Variabel dan beberapa indikator PAM.....	32
4. Jumlah petani sampel	35
5. Penentuan harga paritas eksport <i>output</i>	40
6. Penentuan harga paritas impor <i>input</i>	41
7. Sebaran petani responden berdasarkan kelompok umur di Desa Mekar Karya, tahun 2012	50
8. Sebaran petani responden berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	51
9. Sebaran petani responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	52
10. Sebaran petani responden berdasarkan pengalaman berusahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	53
11. Sebaran petani responden berdasarkan luas lahan usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	54
12. Sebaran petani responden berdasarkan jarak tanam kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	54
13. Rincian biaya investasi membuat kebun kelapa sawit di kabupaten Lampung Timur, 2012	59
14. Rincian biaya tenaga kerja dalam membuat kebun kelapa sawit di kabupaten Lampung Timur, 2012	60

15. Biaya investasi per hektar usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	61
16. Perincian tenaga kerja dan biaya tenaga kerja per hektar usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	63
17. Perhitungan biaya peralatan pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	63
18. Perhitungan jumlah dan biaya pupuk per hektar pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	65
19. Perhitungan jumlah dan biaya herbisida per hektar pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	65
20. Jumlah rata-rata produksi buah kelapa sawit per hektar per tahun di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	67
21. Total penerimaan per hektar yang diperoleh dari penjualan buah kelapa sawit dan tanaman sela di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	69
22. Pendapatan per hektar (harga privat) usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	70
23. Produksi, penerimaan dan pendapatan CPO berdasarkan standar produktivitas potensial dan kesesuaian lahan	71
24. Produksi, penerimaan dan pendapatan CPO berdasarkan data proyeksi dan apabila tidak terdapat pajak ekspor	72
25. Biaya investasi per hektar usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur, 2012	73
26. Perincian tenaga kerja dan biaya tenaga kerja per hektar usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur,2012	74
27. Perhitungan biaya peralatan pada usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur, 2012	75
28. Perhitungan jumlah dan biaya pupuk per hektar pada usahatani karet di Kabupaten Lampung timur, 2012	76
29. Perhitungan jumlah dan biaya herbisida per hektar pada usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur, 2012	77
30. Jumlah rata-rata produksi <i>lump</i> per hektar per tahun di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	78

31. Total penerimaan per hektar yang diperoleh dari penjualan <i>lump</i> di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	79
32. Pendapatan per hektar usahatani karet di Kabupaten Lampung	80
33. Harga privat dan sosial pupuk lain yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur	83
34. Harga privat dan sosial herbisida yang digunakan pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur,2012	84
35. Harga privat dan sosial peralatan yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	85
36. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani kelapa sawit per hektar di Kabupaten Lampung Timur	87
37. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani kelapa sawit per hektar di Kabupaten Lampung Timur, 2012	87
38. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani kelapa sawit per hektar di Kabupaten Lampung Timur	88
39. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani kelapa sawit per hektar di Kabupaten Lampung Timur, 2012	89
40. Pendapatan usahatani kelapa sawit per hektar dalam harga privat dan harga sosial di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012.	90
41. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi dan standar pruduktivitas produksi dan kesesuaian lahan , tahun 2012	92
42. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi dan standar pruduktivitas Potensial dan kesesuaian lahan, tahun 2012	95
43. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi dan apabila tidak terdapat pajak ekspor, tahun 2012	100
44. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi apabila tidak terdapat pajak ekspor, tahun 2012	101
45. Analisis sensitivitas PCR harga <i>output</i> turun 56,16%	102
46. Analisis sensitivitas DRCR harga <i>output</i> turun 56,16%	102

47. Analisis sensitivitas PCR harga <i>input</i> naik 6%	102
48. Analisis sensitivitas DRCR harga <i>input</i> naik 6%	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2012	29
2. Perkembangan Luas Tanaman Menghasilkan di Kecamatan Waway Karya di Kabupaten Lampung Timur, 2012	118
3. Plot dari Hasil Trend Quadratic	133
4. Kabupaten Lampung Timur	180

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel 49. Perkembangan luas areal, produksi, dan produktivitas beberapa tanaman perkebunan Indonesia tahun 2005-2009	115
2. Tabel 50. Perkembangan ekspor CPO Provinsi Lampung, tahun 2010	115
3. Tabel 51. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit di Beberapa Kabupaten Provinsi Lampung, 2009	115
4. Tabel 52. Luas areal, produksi dan produktivitas kelapa sawit per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2009	117
5. Tabel 53. Identitas pekebun kelapa sawit di Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur, 2012	119
6. Tabel 54. Identitas pekebun karet di Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur, 2012	120
7. Tabel 55. Sarana produksi yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit di kabupaten Lampung Timur, 2012	121
8. Tabel 56. Penggunaan tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	127
9. Tabel 57. Penerimaan kelapa sawit dan tanaman sela, 2012.....	132
10. Tabel 58. Estimasi hasil produksi kelapa sawit dengan Model Trend Linier Quadratic	133
11. Tabel 59. Tabel asumsi	134
12. Tabel 60. Penentuan harga sosial	135
13. Tabel 61. <i>Input-output</i> usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi, 2012	136

14. Tabel 62. Harga privat <i>input</i> dan <i>output</i> pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	139
15. Tabel 63. Cash flow dengan menggunakan harga privat usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	140
16. Tabel 64. Harga sosial <i>input-output</i> pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	144
17. Tabel 65. Cash flow dengan menggunakan harga sosial usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	145
18. Tabel 66. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi, 2012	149
19. Tabel 67. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data proyeksi, 2012	149
20. Tabel 68. <i>Input-output</i> usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur tahun 2012	150
21. Tabel 69. Cash flow dengan menggunakan harga privat usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur, 2012	153
22. Tabel 70. Analisis kelayakan finansial usahatani karet di Kabupaten Lampung Timur, 2012	157
23. Tabel 71. <i>Input-output</i> per hektar pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data standar produktivitas potensial, 2012	158
24. Tabel 72. Harga privat <i>input</i> dan <i>output</i> pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	161
25. Tabel 73. Cash flow dengan menggunakan harga privat usahatani Kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	162
26. Tabel 74. Harga sosial <i>input</i> dan <i>output</i> pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	166
27. Tabel 75. Cash flow dengan menggunakan harga sosial usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	167
28. Tabel 76. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data standar produktivitas potensial, 2012	171

29. Tabel 77. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan data standar produktivitas potensial, 2012	171
30. Tabel 78. Harga privat tanpa pajak ekspor <i>input-output</i> per hektar pada usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012.....	172
31. Tabel 79. Cash flow dengan menggunakan privat usahatani Kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur, 2012	173
32. Tabel 80. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila tidak terdapat pajak ekspor	177
33. Tabel 81. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila tidak terdapat pajak ekspor	177
34. Tabel 82. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila harga <i>output</i> turun 56% dan harga <i>input</i> tetap, 2012	178
35. Tabel 83. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila harga <i>output</i> turun 56% dan harga <i>input</i> tetap, 2012	178
36. Tabel 45. Analisis sensitivitas PCR apabila harga <i>output</i> turun 56% dan harga <i>input</i> tetap	178
37. Tabel 46. Analisis sensitivitas DRCR apabila harga <i>output</i> turun 56% dan harga <i>input</i> tetap	178
38. Tabel 84. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila harga <i>input</i> naik 6% dan harga <i>output</i> tetap	179
39. Tabel 85. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila harga <i>input</i> naik 6% dan harga <i>output</i> tetap	179
40. Tabel 47. Analisis sensitivitas PCR apabila harga <i>input</i> naik 6% dan harga <i>output</i> tetap	179
41. Tabel 48. Analisis sensitivitas DRCR apabila harga <i>input</i> naik 6% dan harga <i>output</i> tetap	179
42. Tabel 86. PAM usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila harga <i>output</i> turun 67,32% dan harga <i>input</i> tetap	180
43. Tabel 87. Indikator daya saing usahatani kelapa sawit di Kabupaten Lampung Timur apabila harga <i>output</i> turun 67,32% dan harga <i>input</i> tetap	180